

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian tentang “Pembangunan Daerah Pasca Pemekaran di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011-2015” dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendukung pembangunan daerah**

Dalam aspek sumber daya manusia di BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya secara kuantitas sudah memadai dan mencukupi. Akan tetapi, dalam aspek kualitas belum dapat dikatakan optimal atau berkapasitas karena minimnya pengetahuan pegawai dan kurangnya minat pegawai untuk memperbaharui diri sehingga dapat dikatakan hanya monoton menjalankan tugas sesuai dengan tupoksinya. Hal ini sebenarnya yang menghambat pembangunan daerah. Akan tetapi, dibandingkan dengan sebelum adanya pemekaran, SDM di Kabupaten Tasikmalaya jauh lebih baik walaupun belum maksimal karena perbedaannya dapat dilihat dari kinerja mereka.

##### **2. Sistem Yang Digunakan**

Sistem pembangunan atau kebijakan yang digunakan di Kabupaten Tasikmalaya sudah sesuai dengan arah pembangunan atau visi dan misi Bupati

maupun Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya sendiri. Kebijakan dan peraturan-peraturannya pada tahun 2011-2015 diturunkan menjadi 14 prioritas pembangunan daerah. Kemudian pembangunan daerah di Kabupaten Tasikmalaya sudah berbasis pada *society oriented* dimana partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah sangat diutamakan di Kabupaten Tasikmalaya guna mengetahui persoalan-persoalan apa yang dihadapi masyarakat, sehingga pemerintah tahu prioritas pembangunan daerah sesuai dengan keinginan masyarakat. RPJMD yang digunakan tidak berubah dengan sebelum adanya pemekaran, dan yang menjadi perbedaan hanyalah pada prioritas pembangunannya antara Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya yaitu Kota Tasikmalaya lebih berfokus pada pembangunan infrastruktur guna membangun daya saing, kemudian Kabupaten Tasikmalaya lebih berfokus pada pembangunan infrastruktur pada pedesaan.

### 3. Pengembangan Ilmu dan Teknologi

Dari segi IPTEK yang digunakan di Kabupaten Tasikmalaya masih sangat terbatas yaitu penggunaannya hanya sebatas email dan juga *website*. Penggunaannya pun masih belum optimal karena SDM yang minim pengetahuan untuk menangani *website*, sehingga pegawai BAPPEDA hanya dapat sekedar mengoperasikannya saja. Dibandingkan sebelum pemekaran Kabupaten Tasikmalaya jauh lebih baik penggunaan IPTEKnya pada saat pasca pemekaran dengan adanya *website* dan *email* guna memberikan informasi

kepada publik mengenai pembangunan daerah di Kabupaten Tasikmalaya walaupun pada saat sekarang ini *websitenya* sedang dalam proses perbaikan.

#### 4. Pendanaan

Pendanaan untuk pembangunan daerah di Kabupaten Tasikmalaya didukung oleh 3 pembiayaan yaitu dari PAD, Dana perimbangan, dan juga pendapatan lain-lain yang sah yang anggarannya tiap tahun mengalami kenaikan atau bertambah banyak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi pendanaan sangat didorong untuk pembangunan daerah Kabupaten Tasikmalaya. Dibandingkan pada saat sebelum pemekaran, sokongan dana untuk pembangunan daerah Kabupaten Tasikmalaya jauh meningkat pasca pemekaran dibandingkan dengan sebelum pemekaran.

### **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan baik melalui wawancara secara elektronik atau telepon dan dokumentasi serta uraian-uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas SDM BAPPEDA di Kabupaten Tasikmalaya melalui diklat dan meningkatkan kapasitas pada bidang IPTEK (SIM) guna mendorong pembangunan daerah di Kabupaten Tasikmalaya.

2. Diadakannya rekrutmen pegawai sehingga ada tenaga atau pegawai yang dapat mengelola website (IPTEK) dan kebutuhan lainnya di BAPPEDA Kabupaten Tasikmalaya.